

## ABSTRAK

**SAYANAH, 2023, *Kejasama Guru Bimbingan dan Konseling dengan Guru Mata Dalam Mengatasi Siswa Underachiever di UPTD SMP Negeri 1 Jrengik*, Skripsi, Program Studi Bimbingan Konseling Pendidikan Islam, Fakultas Tarbiyah, Institut Agama Islam Madura.**

**Pembimbing : H. Muhammad Jamaluddin, M.Pd**

**Kata Kunci: *Kerjasama, guru, Underachiever***

Layanan bimbingan dan konseling yang efektif tidak mungkin terlaksana dengan baik tanpa adanya kerjasama antara guru bk dengan pihak-pihak yang terkait baik di dalam maupun di luar sekolah. Dalam melaksanakan kegiatan bk, khususnya guru mata pelajaran dan wali kelas diharapkan dapat membantu guru bk mengumpulkan berbagai informasi tentang kebutuhan siswa maupun permasalahan siswa baik didalam kegiatan belajar maupun diluar kegiatan belajar.

Berdasarkan hal tersebut ada 2 fokus penelitian yang menjadi pokok penelitian ini, yaitu: *Pertama*, Apa saja bentuk-bentuk kerjasama guru bimbingan dan konseling dengan guru mata pelajaran dalam mengatasi siswa *underachiever* di UPTD SMP Negeri 1 Jrengik?. *Kedua*, Apa saja faktor penghambat dan pendukung dari kerjasama guru bimbingan dan konseling dengan guru mata pelajaran dalam mengatasi siswa *underachiever* di UPTD SMP Negeri 1 Jrengik?.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis deskriptif. Sumber data yang diperoleh melalui wawancara semi terstruktur, observasi, dokumentasi, kemudian data tersebut di analisis dengan analisis data melalui: 1.Reduksi data meliputi *checking* (pengecekan), *editing data* (pengeditan data), 2.*Display data* (penyajian data), 3.Penarikan kesimpulan (*ferivication*). Kemudian seluruh data di cek keabsahannya dengan perpanjangan keikutsertaan, ketekunan pengamatan dan juga triangulasi.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa: *pertama*, Bentuk-bentuk kerjasama yang ada di UPTD SMP Negeri 1 Jrengik berupa bentuk kerjasama yang dilakukan oleh guru bk dengan guru mata pelajaran yaitu koalisi atau kombinasi dimana guru mata pelajaran mendatangi wali kelas dan guru bk dengan memberikan laporan mengenai masalah siswa yang mengalami *underachiever*. *Kedua*, faktor penghambat disini terdapat berbagai pihak, yaitu: (1) Guru bk dan guru mata pelajaran yang masih mempunyai waktu jam pelajaran di dalam kelas. (2)Segi tempat yang masih kurang memadai dalam pelaksanaan bimbingan. (3) Guru mata pelajaran yang masih menganggap setiap permasalahan siswa adalah tanggung jawab guru bk. (4) Guru mata pelajaran kurang berkontribusi dengan adanya bimbingan dan konseling. Sedangkan faktor pendukungnya berupa: (1) Kepala sekolah yang selalu mendukung dengan adanya kerjasama antara semua intra di sekolah.(2) Orang tua siswa yang ikut berpartisipasi dalam meningkatkan perkembangan dan pengetahuan siswa. (3) Absensi hari dari guru mata pelajaran yang diberikan keguru bimbingan dan konseling. (4) Guru bimbingan dan konseling mempunyai jam masuk kelas sehingga dapat memberikan bimbingan, motivasi, dan masukan bahkan mengetahui keadaan atau suasana dilama kelas.